

## ABSTRAK

### PERANCANGAN ULANG HOUSE SANGKURIANG HOTEL DENGAN PENDEKATAN LOKALITAS KOTA BANDUNG

**Adiyati Nur Rahmawati**

Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom

Jl. Telekomunikasi No 01, Terusan Buah Batu, Sukapura, Bandung, Jawa Barat 40257

Kota Bandung memiliki daya tarik tersendiri bagi para wisatawan dalam negeri maupun mancanegara. Bandung juga mengalami perkembangan yang pesat dalam berbagai bidang salah satunya pariwisata. Banyaknya objek wisata yang berkembang, dibutuhkannya akomodasi tempat tinggal sementara untuk para wisatawan. Hal ini menjadi peluang guna mengembangkan bisnis penginapan di kota Bandung.

Berdasarkan arahan yang dikemukakan oleh Menteri Pariwisata Mari Elka Pangestu, pada tahun 2011, bangunan hotel yang dirancang sebaiknya dapat memberikan gambaran karakter dimana hotel tersebut didirikan. Sehingga, dapat menonjolkan keunikan budaya tersebut melalui desain interior hotel. Gaya arsitektur di Kota Bandung banyak dipengaruhi oleh arsitektur kolonia bekas penjajahan Belanda. Banyaknya karya arsitektur kolonial di Bandung adalah akibat dari kebijakan Gubernur Jenderal J.P de Graaf van Limburg Stirum yang ingin memindahkan ibu kota Hindia Belanda dari Batavia ke Bandung. Bangunan *Art Deco* banyak dibangun pada masa Kolonial Belanda, saat ini juga banyak dibangun bangunan yang bergaya *Art Deco* dan bahkan sudah menjadi ciri khas desain bangunan di kota Bandung (Fairus Rizki, 2018).

Oleh sebab itu proyek perancangan ulang House Sangkuriang Hotel ini dirancang dengan pendekatan lokalitas yang menyesuaikan dengan misi hotel yaitu mengangkat nilai lokalitas. Tujuannya ingin memperkenalkan nilai lokalitas Bandung yang memiliki ciri khas desain bangunan *Art Deco* yang akan diterapkan pada interior hotel.

**Kata Kunci** : *Bandung, Hotel, Arsitektur, Kolonial, Art Deco*